

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA UMKM UD. DISTRIBUTOR AYAM POTONG

Andi Lia Varadila<sup>1</sup>, Aqila Fadia Hayati<sup>2</sup>, Dinda Fakhirah Azzahra<sup>3</sup>, Shifa Maryam<sup>4</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta.

Email: [63241368@bsi.ac.id](mailto:63241368@bsi.ac.id)<sup>1</sup>, [63240632@bsi.ac.id](mailto:63240632@bsi.ac.id)<sup>2</sup>, [63240625@bsi.co.id](mailto:63240625@bsi.co.id)<sup>3</sup>, [63241370@bsi.ac.id](mailto:63241370@bsi.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstract

*This study aims to analyze the financial performance of one of the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), UD. Distributor Ayam Potong. The data used in this study is secondary data taken from the financial statement for 2022-2024. Ratio analysis was chosen because it is a comparative calculation between one variable and another so that readers can more easily interpret the calculation results. The financial statements are then reviewed using one of the sections in the Activity Ratio, namely Total Assets Turnover (TATO). The data analysis method used is a qualitative method using trend analysis, namely comparing financial statements in several periods at a certain time. From the results of the analysis, it can be seen that TATO in 2022 is 1.89 times, in 2023 it is 2.59, and in 2024 it is 1.05. The results are fluctuating, but researchers consider this not to necessarily make the company ineffective in using its assets because there are quite large operational expenditures in 2024.*

**Keyword:** Financial Performance, Activity Ratios, Total Assets Turnover.

### Article history

Received: Mei 2025

Reviewed: Mei 2025

Published: Mei 2025

Plagiarism checker no 652

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Laba sering kali menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah perusahaan bagi orang awam. Namun sejatinya, laba tidak bisa serta merta menjadi alat ukur dari kondisi perusahaan. Pada roda perekonomian setiap perusahaan kemudian terpacu untuk menghasilkan kinerja keuangan dengan indikator yang sehat. Kemampuan manajerial yang baik diperlukan untuk mengawasi dan mempertahankan nilai perusahaan tetap berada pada garis yang sehat. Kemakmuran suatu perusahaan tidak hanya untuk kesejahteraan karyawan dan pemilik perusahaan, hal ini juga memberikan dampak positif untuk kelancaran pembayaran kepada kreditor dan pengambilan keputusan bagi investor tetap melanjutkan perbantuan modalnya.

Tak hanya bagi investor dan kreditor, pemerintah juga mendapatkan keuntungan dari transparan dan sehatnya laporan keuangan suatu perusahaan, hal ini dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam mengembangkan strategi dan pertumbuhan ekonomi lokal. Diperlukan adanya perhitungan dari kinerja keuangan suatu perusahaan untuk menilai indikator sehat (Hutabarat, 2020). Penyajian kinerja keuangan dapat lebih akurat mencerminkan keadaan perusahaan dibandingkan melihat labanya saja.

Kinerja keuangan merupakan proses analisa untuk mengukur apakah perusahaan telah mencapai aturan pelaksanaan keuangan secara tepat. Kinerja keuangan dinilai dari pengevaluasian kinerja pada masa lampau untuk dijadikan bahan pertimbangan di masa depan (Sofyan, 2019). Kinerja keuangan kemudian dinilai berdasarkan standar yang telah ada dengan cara menganalisa laporan keuangan dari waktu ke waktu. Jika informasi keuangan disajikan lebih akurat, hal ini akan berdampak bagi pengambilan keputusan bagi pemilik perusahaan, karyawan, manajer, investor, kreditor, maupun pemerintah.

Analisis kinerja keuangan dapat menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan akan mampu menunjukkan indikator penilaian perusahaan secara lebih akurat. Analisis rasio

keuangan merupakan metode membagi satu indikator dengan indikator lain yang dipaparkan dalam laporan keuangan pada periode tertentu (Putri & Munfaqiroh, 2020). Teknik ini dinilai efektif untuk menghitung seberapa berhasilnya perusahaan dalam memenuhi sasarannya. Hasil perhitungan ini kemudian digunakan oleh pihak manajemen sebagai acuan dalam pengendaliannya (Samryn, 2018).

Berdasarkan hal tersebut rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah Rasio Aktivitas. Rasio ini bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi efisiensi penggunaan aset dan sumber daya yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Rasio aktivitas juga disebut sebagai rasio perputaran atau rasio efisiensi operasional. Rasio aktivitas melakukan perbandingan terhadap penjualan dan investasi (Tyas, Dewanty, Sechan, & Mukharomah, 2023).

Pada pengukuran kinerja keuangan, peneliti memilih menggunakan Rasio Aktivitas *Total Assets Turnover (TATO)*. Jenis rasio aktivitas ini memungkinkan perusahaan untuk mengetahui seberapa cepat perputaran aktiva, seberapa efektif perusahaan memanfaatkan asetnya, dan juga untuk mengetahui apakah perusahaan perlu meningkatkan penjualan atau menjual asetnya demi keberlangsungan perputaran operasional perusahaan. *Total Assets Turnover* yang rendah menunjukkan terlalu banyak pengalokasian dana dalam bentuk aset. Sedangkan *Total Assets Turnover* yang tinggi menunjukkan sedikitnya pemanfaatan aset atau aset yang digunakan sudah rusak atau tidak layak (Siahaan, Jubi, & Inrawan, 2015).

UD. Bandar Ayam Potong merupakan usaha yang dijalankan oleh Bapak Puja Maindra. Beralamat di Jl. Pertamina, Desa Buni Bakti, Kec. Babelan, Bekasi, Jawa Barat. UD. Bandar Ayam Potong merupakan usaha yang bergerak di industri peternakan dimana kegiatan utamanya adalah pemotongan ayam utuh menjadi bagian-bagian yang siap untuk dijual eceran ke masyarakat. Usaha dagang ini berskala UMKM (Usaha Mikri, Kecil, dan Menengah)

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan perusahaan merupakan suatu informasi mengenai keuangan perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Untuk memperoleh informasi mengenai laporan keuangan dalam suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara melakukan analisis rasio keuangan. Penulis kemudian berminat untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan pada UMKM UD. Distributor Ayam Potong". Hasil kajian ini semoga bisa menggambarkan tentang kinerja keuangan UD. Distributor Ayam Potong dari perspektif rasio aktivitas.

## KAJIAN LITERATUR

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan memuat pos-pos akun yang menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha, sumber dan penggunaan kas, perubahan ekuitas, dalam suatu periode tertentu. Tiap-tiap ikhtisar memiliki formatnya tersendiri. Seperti contohnya posisi keuangan diuraikan dalam format neraca yang memuat nilai aktiva, kewajiban, dan modal. Hasil usaha diuraikan dalam format laporan laba/rugi yang memuat nilai pendapatan, biaya, dan laba/rugi. Sumber dan penggunaan kas diuraikan dalam laporan arus kas. Perubahan ekuitas diuraikan dalam format laporan perubahan modal yang memuat uraian perubahan modal di awal periode menjadi modal di periode selanjutnya setelah ditambahkan atau dikurangi dengan laba/rugi tahun berjalan. Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) memuat penjelasan lebih lanjut mengenai kebijakan akuntansi, metodologi penyusunan laporan keuangan, gambaran singkat sekaligus gambaran paling lengkap tentang situasi keuangan perusahaan. CaLK ini menjadi salah satu format pedoman penyusunan laporan keuangan yang disediakan bagi UMKM diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Tujuan dari laporan keuangan adalah menyajikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu guna mendukung pengambilan keputusan di masa selanjutnya (Cahyani, Insani, & Sriwiyanti, 2025). Pihak yang berkepentingan kemudian menggunakan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan, pengendalian manajerial,

acuan penggunaan sumber daya perusahaan, serta pelaporan atas perubahan-perubahan sumber daya yang tidak sesuai pada posisinya kepada pihak yang perlu mengetahuinya.

## Analisis Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan merupakan indikator penentuan ukuran tertentu dalam menilai kemampuan perusahaan mencapai tujuannya (Rachmawati & Putri, 2023). Yang menjadi objek penilaian dari kinerja keuangan adalah laporan keuangan dari perusahaan yang mencakup akun dan arus keuangannya (Desriyunia, Wulandhari, Puspita, Jasmine, & Yulaeli, 2023). Dengan kata lain prestasi kerja sebuah perusahaan tercermin dari hasil analisis kinerja keuangannya.

## Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah perhitungan matematika sederhana dengan membagi satu akun dengan akun lainnya dalam susunan laporan keuangan yang telah disediakan oleh perusahaan (Hastiwi, Novilasari, & Nugroho, 2022). Metode ini merupakan alat analisis yang paling umum digunakan untuk mengevaluasi kinerja dari suatu perusahaan.

## Rasio Aktivitas

Rasio ini adalah perhitungan untuk mengevaluasi seberapa efektif sebuah perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya, penagihan piutang, dan juga perputaran penjualannya (Sofyan, 2019). Singkatnya rasio ini menilai efisiensi penggunaan sumber daya dan operasional sebuah perusahaan dalam menghasilkan pendapatannya (Desriyunia, Wulandhari, Puspita, Jasmine, & Yulaeli, 2023). Dalam definisi lain rasio aktivitas adalah rasio pengukuran keseimbangan antara penjualan terhadap kas, persediaan, aktiva tetap dan aktiva lancar lainnya (Sucipto, 2003).

## *Total Assets Turnover (TATO)*

Dalam perhitungan rasio aktivitas terbagi menjadi metode perhitungan, salah satu diantaranya adalah *total assets turnover*. Rasio ini mengukur penggunaan aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Perhitungan rasio jenis ini pertama kali ditemukan oleh J. Fred Weston pada tahun 1963. Beliau menjelaskan bahwa semakin tinggi rasio perputaran aset, maka semakin efisien penggunaan asetnya dalam menghasilkan pendapatan perusahaan. Hasil perhitungan TATO ini akan dianggap baik apabila berada pada angka 1 atau lebih besar.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini mengungkap metode kualitatif dengan mengukur menggunakan angka-angka namun tidak bersifat statistik. Dengan pendekatan deskriptif dan komparatif, pengukuran dilakukan menggunakan penguraian secara terperinci dari angka-angka yang disajikan berdasar dari hasil perbandingan dari waktu ke waktu.

### Objek dan Sumber Data Penelitian

UD. Distributor Ayam Potong dipilih sebagai objek penelitian karena UMKM ini telah memegang surat izin usaha yang diterbitkan dengan NIB 1286005412524. Penelitian ini menggunakan data sekunder bersumber dari laporan keuangan UMKM tersebut pada periode 2022-2024. Usaha ini didirikan oleh bapak Puja Maindra dimana kegiatan penjualan sehari-hari dilakukan di kawasan pasar tradisional. Bergerak di bidang industri peternakan yang berfokus pada penjualan ayam hidup yang kemudian disembelih lalu menjadi ayam potong yang siap dijual kepada konsumen.

## Variabel dan Indikator Penilaian

Dalam penelitian ini, penulis mengangkat metode analisis TATO (Total Assets Turnover) yaitu perhitungan berapa banyak penjualan yang diperoleh dari tiap aktiva dalam satuan rupiah. Indikator yang dianggap baik dari perhitungan TATO adalah apabila menunjukkan angka 1 atau lebih besar. Karena menilai dari sajian laporan keuangan UD. Distributor Ayam Potong tidak memiliki kewajiban lancar maupun kewajiban tidak lancar, maka rasio jenis ini adalah satu-satunya rasio yang tepat untuk mengukur kinerja keuangan dari usaha ini. Adapun indikator penilaiannya dituangkan dalam rumus berikut:

$$TATO = \frac{Penjualan}{Total Aset} \times 1 \text{ kali}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Penjualan dan Aset Periode 2022-2024**

Tahun	Penjualan Bersih	Total Aset
2022	280,768,000	147,773,000
2023	444,896,000	171.736,000
2024	311,294,000	296,470,000

Sumber: Laporan Keuangan UD. Distributor Ayam Potong

Dari data tabel di atas kemudian dimasukkan ke dalam rumus TATO, sebagai berikut:

$$2022 = \frac{Penjualan}{Total Aset} \times 1 \text{ kali} = \frac{280,768,000}{147,773,000} \times 1 \text{ kali} = 1,89 \text{ kali}$$

$$2023 = \frac{Penjualan}{Total Aset} \times 1 \text{ kali} = \frac{444,896,000}{171.736,000} \times 1 \text{ kali} = 2,59 \text{ kali}$$

$$2024 = \frac{Penjualan}{Total Aset} \times 1 \text{ kali} = \frac{311,294,000}{296,470,000} \times 1 \text{ kali} = 1,05 \text{ kali}$$

Dari hasil perhitungan perputaran aset maka dapat diperhatikan pada tabel berikut :

**Tabel 2 Hasil Perhitungan TATO**

Total	Penjualan Bersih	Total Aset	TATO (kali)	Naik/Turun (%)
2022	280,768,000	147,773,000	1,89	-
2023	444,896,000	171.736,000	2,59	37%
2024	311,294,000	296,470,000	1,05	(59%)

Sumber: Diolah oleh penulis (2025)

Pada tabel hasil perhitungan selama periode 2022 hingga 2024 di atas menunjukkan angka yang fluktuatif. Pada tahun 2022 perputaran aset dari UD. Distributor Ayam Potong menunjukkan angka 1,89. Hal ini berarti setiap Rp. 1 aset yang dimiliki perusahaan selama satu tahun akan menghasilkan sebesar Rp. 1,89 penjualan bersih. Lalu pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 37% dimana setiap Rp. 1 aset yang dimiliki perusahaan selama satu tahun akan menghasilkan sebesar Rp. 2,59 penjualan bersih. Pada tahun 2024 mengalami penurunan yang sangat jauh, lebih dari setengahnya dimana setiap Rp. 1 aset yang dimiliki perusahaan selama satu tahun akan menghasilkan sebesar Rp. 1,05 penjualan bersih. Penilaian TATO pada tahun 2024 ini merupakan angka terkecil, sedangkan tahun 2023 adalah angka tertingginya. Namun dari ketiga tahun ini, yang menjadi garis besarnya adalah di setiap tahun usaha ini dinilai baik dalam memanfaatkan asetnya untuk operasional penjualan karena semua berada di atas angka 1.

Dari tahun 2022 ke 2023 mengalami lonjakan peningkatan penjualan, hal ini menjadi kabar baik bagi usaha dagang ini dan dari hasil rasionya perusahaan dinilai secara efisien menggunakan asetnya guna menunjang angka penjualan di tahun tersebut

Di tahun terakhir, yaitu tahun 2024, angka penjualan mengalami penurunan, namun asetnya kian bertambah. Dari hasil wawancara dengan Bapak Puja Maindra selaku pemilik usaha, ditemukan fakta bahwa pada tahun tersebut telah dibeli 1 unit mobil dan juga beberapa mesin dan peralatan lain yang digunakan untuk operasional usaha. Hal tersebut merupakan faktor internal yang memicu mengapa terjadi penurunan rasio TATO pada tahun 2024. Tak terbatas pada faktor internal saja, kebijakan pemerintah, tingkat penawaran pasar, persaingan abrang substitusi, dan hal-hal eksternal lain juga ikut memicu naik turunnya perputaran aset perusahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Rasio aktivitas *total aset turnover* merupakan alat ukur penilaian efektivitas penggunaan aset dalam menunjang penjualan. Apabila angka penjualan bersih 1 kali atau lebih besar daripada total aset maka perusahaan dinilai efektif dalam menggunakan asetnya. Dari perhitungan TATO pada UD. Distributor Ayam Potong pada periode 2022-2024 terjadi fluktuatif. Dari tahun 2022 ke 2023, rasio TATO yang tadinya berada pada angka 1,89 meningkat 37% menjadi 2,59. Lalu dari tahun 2023 ke 2024 mengalami penurunan menjadi hanya 1,05 saja atau sebesar 59%.

Pada saat terjadi penurunan rasio pada tahun 2024 yang alasan terbesarnya adalah karena pembelian sejumlah kendaraan dan peralatan operasional, hal ini tidak serta merta membuat perusahaan dinilai tidak efektif menggunakan asetnya karena bagaimanapun juga pembelian kendaraan dan peralatan yang memang bertujuan untuk melancarkan operasional perusahaan bisa dianggap sebagai modal yang nantinya diharapkan akan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan dimasa yang akan datang.

Usaha dagang ini hanya perlu mempertahankan aset yang sudah dimilikinya untuk dipergunakan sebaik-baiknya sehingga tercipta penjualan yang meningkat. Hal-hal internal lain seperti mempertahankan kinerja karyawan, gencatan promosi, menjaga kualitas produk, dan menjaga citra perusahaan secara keseluruhan juga hendak dipertahankan karena sedikit banyak akan berpengaruh terhadap angka penjualan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, R. R., Insani, H., & Sriwiyanti, E. (2025). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 50-62.
- Desriyunia, G. D., Wulandhari, K., Puspita, D., Jasmine, & Yulaeli, T. (2023). Faktor - faktor Rasio Keuangan meliputi: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Investasi, Berpengaruh Terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *SAMMAJIVA : Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, 131-155.
- Hadija, S. (2017). ANALISIS RASIO AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT UNO SAYAP SEMESTA. *JURNAL ULET, VOLUME I NOMOR 2*.
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., & Nugroho, N. T. (2022). PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN. *SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER HUBISINTEK*.
- Hastuti, W. (2024). Analisis Kinerja Keuangan pada PT Sariguna Primatirta Tbk. *Jurnal Syntax Administration*, 5(3).
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Penerbit Desanta Muliavisitama.
- Johnson. (2015, JUNI). ANALISIS TOTAL ASSETS TURNOVER DAN RETURN ON EQUITY PADA PT AKASHA WIRA INTERNASIONAL, Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal FINANCIAL*, 1(1).
- Pongoh, M. (2013, September). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. BUMI RESOURCES TBK. *Jurnal EMBA*, 1(3), 669-679.

- Putri, G. B., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *INSPIRASI (JURNAL ILMU-ILMU SOSIAL)*, Vol.17, No.1.
- Rachmawati, R., & Putri, D. L. (2023). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Sumber Alfaria Djaya, Tbk. *Jurnal Public Corner FISIP Universitas Wiraraja*, Vol 18, nomor 1.
- Rahmayanti, N. P., & Indiraswari, S. D. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap. *AL - KALAM Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 9 No.1.
- Ruswaji. (2017). ANALISIS RASIO KEUANGAN PERBANKAN SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN BANK (Studi Kasus PD. BPR Bank Daerah Lamongan Periode 2012 -2016). *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, II(1).
- Samryn, L. (2018). *Pengantar Akuntansi (Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi Edisi IFRS)*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Sari, P. N., Reny, A., & Alfian, R. (2023). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. TUNAS BARU LAMPUNG TBK. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 9(1).
- Siahaan, Y., Jubi, & Inrawan, A. (2015). ANALISIS TOTAL ASSETS TURNOVER DAN RETURN ON EQUITY PADA PT AKASHA WIRA INTERNASIONAL, Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Financial : Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 1.
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Akademika*, Vol. 17. No.2.
- Sucipto. (2003). *Penilaian Kinerja Keuangan*. USU Digital Library.
- Tambariki, Y., Pontoh, W., & Budiarmo, N. S. (2023). ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) DAN ASAS KEBERLANJUTAN USAHA PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (Studi Kasus Pada UMKM Di Kelurahan Paal 4 Kota Manado). *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa (JIPSK)*, VIII(02).
- Tyas, K. Z., Dewanty, A. R., Sechan, C., & Mukharomah, I. N. (2023). ANALISIS RASIO AKTIVITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *PJEB: PERWIRA JOURNAL OF ECONOMY & BUSINESS*, Volume 03 Nomor 1 .
- Utami, A. U., & Hariyanti. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. INTAN WIJAYA INTERNASIONAL, Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 16(3).